

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, di mana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27) dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40). (Saifuddin, 2014)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh disetiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359

kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Sebagai upaya penurunan AKI, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan sejak tahun 1990 telah meluncurkan *safe motherhood initiative*, sebuah program yang memastikan semua wanita mendapatkan perawatan yang dibutuhkan sehingga selamat dan sehat selama kehamilan dan persalinannya. (Kemenkes, 2016)

Angka Kematian Ibu Maternal berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Di provinsi lampung tahun 2015 penyebab kasus kematian ibu (AKI) disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolik 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus. (Dinkes Provinsi Lampung, 2015).

Pelayanan Antenatal Care merupakan cara penting untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, serta mengenali secara dini adanya ketidak normalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum. Ibu hamil sebaiknya

dianjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan dan asuhan antenatal. PMB Ari Saptuti, S.ST di Banyumas, Pringsewu melakukan pelayanan kebidanan dengan komprehensif untuk mendeteksi secara dini komplikasi pada ibu ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi balita.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan Asuhan Pada Ibu Hamil secara komprehensif di PMB Ari Saptuti, S.ST.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif, yaitu mulai dari anamnesa mengumpulkan data subjektif, objektif, dan data penunjang.
- b. Mampu menegakkan assesment pada asuhan ibu hamil secara komprehensif.
- c. Mampu menentukan kebutuhan sesuai asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif.
- d. Mampu melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif.
- e. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan asuhan 7 langkah varney dan sistem penulisan menggunakan SOAP.

C. Manfaat

1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ibu Hamil secara komprehensif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peserta didik selanjutnya.

3. Bagi PMB

Sebagai bahan masukan/informasi aplikatif bagi profesi bidan dalam Asuhan Kebidanan.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup penulisan studi kasus ini meliputi: Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Fisiologi Pada Ny. N di PMB Ari Saptuti, S.ST di Banyumas Pringsewu pada tanggal 22 April 2019.

E. Metode Penulisan

Metode penulisan pada laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan asuhan kebidanan mulai dari pengkajian, diagnosa, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan. Adapun tehnik pengumpulan data pada kasus ini yaitu :

1. Observasi

Pengamatan langsung kelapangan.

2. Wawancara

Menanyakan wawancara langsung kepada pasien.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan langsung kepada pasien yang menjadi objek dengan cara inspeksi, palpasi, dan auskultasi.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dan status pasien.

5. Studi Perpustakaan

Sebagai referensi dan sumber penulis.

F. Sistematika Laporan

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan (umum dan khusus), metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORITI

Berisikan konsep kehamilan dan manajemen asuhan kebidanan

BAB III : TINJAUAN KASUS

Berisikan pengkajian subjektif, pengkajian Objektif,
assasment, dan Planning.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisikan profil PMB dan kesenjangan antara teori dan praktek.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.